

Edukasi Penguatan Wawasan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Melalui Nilai-Nilai Pancasila

Empowering Students Through Pancasila Values In Education

Suhendra^{*1}, Faila Sufa Marhamah², Bambang Suprianto³

^{1,2,3} STISIPOL Candradimuka, Palembang

* korespondensi Penulis : suhendraa88@gmail.com

Article History:

Received: November 29, 2023

Accepted: Januari 23, 2024

Published: Januari 23, 2024

Keywords: Education, National
Insight, Pancasila Values

Abstract: *This study explores the implementation of national insight enhancement for students through the integration of Pancasila values into education. The focus is on fostering a profound understanding of the nation's identity and values among students. By incorporating Pancasila principles into the educational framework, this research aims to contribute to the development of well-rounded individuals who possess a strong sense of national consciousness. The study employs various educational strategies to engage students in critical thinking and reflection, fostering a holistic approach to citizenship. Through this initiative, it is anticipated that students will emerge as active participants in shaping the nation's future, grounded in the principles of Pancasila.*

Abstrak

Pengabdian ini mengeksplorasi terkait implementasi penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Fokus utamanya adalah membentuk pemahaman mendalam terhadap identitas dan nilai-nilai bangsa di kalangan mahasiswa. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Pancasila ke dalam kerangka pendidikan, pengabdian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pembentukan individu yang berkomitmen dengan kesadaran kebangsaan. Pengabdian ini menggunakan berbagai strategi pendidikan untuk mengajak mahasiswa berpikir kritis dan reflektif, membentuk pendekatan holistik terhadap kewarganegaraan. Melalui inisiatif ini, diharapkan mahasiswa akan menjadi peserta aktif dalam membentuk masa depan bangsa, berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Edukasi, Wawasan Kebangsaan, Pancasila.

PENDAHULUAN

Dalam lanskap pendidikan kontemporer, pembentukan wawasan kebangsaan di kalangan mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan sadar. Penelitian ini memulai perjalanan untuk meningkatkan kesadaran akan kebangsaan di kalangan mahasiswa dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar Pancasila ke dalam pendidikan mereka. Subyek keterlibatan kami terletak dalam suatu komunitas yang sedang mengalami bimbingan, mencerminkan kondisi objektif dari komunitas yang dibimbing.

Komunitas yang menjadi pertimbangan menyajikan latar belakang nuansa untuk integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam pendidikan mahasiswa. Melalui analisis komprehensif, menjadi jelas bahwa kondisi saat ini dari kesadaran kebangsaan di kalangan mahasiswa bersifat nuansial dan terkadang belum tergalinya sepenuhnya. Isu seperti perlunya pemahaman yang lebih mendalam terhadap identitas dan nilai-nilai bangsa muncul sebagai kekhawatiran utama.

* Suhendra, suhendraa88@gmail.com

Analisis juga menyelidiki dinamika sosial-budaya komunitas, mengidentifikasi area di mana intervensi pendidikan dapat mendorong perubahan positif.

Fokus utama dari keterlibatan ini adalah untuk mengisi kesenjangan dalam wawasan kebangsaan di kalangan mahasiswa melalui strategi pendidikan yang tertarget yang berakar pada nilai-nilai Pancasila. Isu-isu yang dihadapi mencakup kurangnya pemahaman holistik tentang kewarganegaraan, yang memerlukan penyesuaian pendekatan pendidikan untuk menanamkan rasa tanggung jawab yang mendalam terhadap negara. Pemilihan komunitas yang dibimbing berasal dari pemahaman kebutuhan dan dampak potensial secara strategis. Mengakui keterbukaan komunitas terhadap intervensi pendidikan dan keinginan bawaan untuk perubahan positif, inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan yang diidentifikasi dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat secara lebih luas.

Transformasi yang diinginkan melibatkan peningkatan rasa identitas nasional dan tanggung jawab kewarganegaraan di kalangan mahasiswa. Melalui data kualitatif dan kuantitatif, kami bertujuan untuk mengukur perubahan sikap, akuisisi pengetahuan, dan keterlibatan masyarakat. Hasil yang diinginkan adalah generasi mahasiswa yang aktif berkontribusi pada keberagaman sosial, berlandaskan pada nilai-nilai yang dianut oleh Pancasila. Landasan teoritis penelitian ini bersumber dari kerangka literatur yang kaya, mencakup pendidikan kewarganegaraan, pembentukan identitas nasional, dan peran nilai-nilai dalam membentuk sikap masyarakat.

METODE

1. Subyek Pengabdian: Subyek pengabdian melibatkan mahasiswa dari semua jurusan yang menjadi bagian dari komunitas belajar. Komunitas ini dipilih berdasarkan karakteristik keberagaman dan keterwakilan mahasiswa. Selain itu, pihak pengelola dan dosen pembimbing juga menjadi bagian integral dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Tempat dan Lokasi Pengabdian: Pengabdian dilakukan di lingkungan kampus sebagai basis operasional utama. Selain itu, kegiatan lapangan dan interaksi dengan masyarakat sekitar juga menjadi bagian penting dari pengabdian. Lokasi ini dipilih untuk memastikan pemahaman mahasiswa tentang realitas sosial di sekitar kampus dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila.
3. Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Perencanaan: Subyek dampingan, dalam hal ini mahasiswa, terlibat aktif dalam perencanaan aksi bersama komunitas. Langkah-langkah perencanaan melibatkan dialog terbuka untuk memahami aspirasi, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas belajar. Melalui pertemuan, wawancara, dan

forum diskusi, subyek dampingan secara langsung ikut serta dalam merumuskan strategi pendekatan yang sesuai dengan konteks lokal.

4. Metode atau Strategi Riset: Strategi riset yang digunakan melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Untuk aspek kualitatif, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis konten digunakan untuk memahami dinamika kegiatan dan persepsi mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Sementara itu, survei dan kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan partisipasi mahasiswa.
5. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat:
 - a. Identifikasi Kebutuhan Komunitas:

Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan komunitas belajar.
 - b. Perencanaan Bersama:

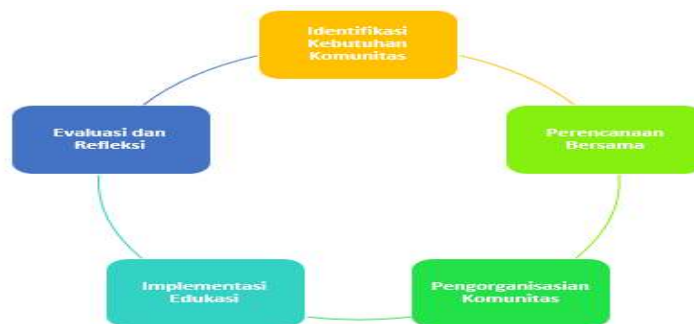
Forum perencanaan diadakan dengan melibatkan mahasiswa dan pihak pengelola untuk merumuskan rencana kegiatan yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.
 - c. Pengorganisasian Komunitas:

Pembentukan kelompok studi, lokakarya, dan kegiatan kolaboratif dilakukan untuk meningkatkan interaksi antar mahasiswa.
 - d. Implementasi Edukasi:

Melibatkan metode pengajaran interaktif, seminar, dan kegiatan pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila.
 - e. Evaluasi dan Refleksi:

Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas kegiatan dan mendapatkan umpan balik dari mahasiswa dan pihak terlibat.

Melalui pengorganisasian komunitas ini, diharapkan dapat terbentuk suatu ekosistem pendidikan yang berkelanjutan, membangun kesadaran kebangsaan mahasiswa, dan menguatkan nilai-nilai Pancasila di tengah-tengah perguruan tinggi.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL

Setelah melalui serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang terencana dengan baik, hasilnya mencerminkan dinamika positif dalam proses pendampingan dan berkontribusi pada perubahan sosial di komunitas belajar.

Dinamika Proses Pendampingan:

a. Ragam Kegiatan:

- 1) Lokakarya dan Kelompok Studi: Mahasiswa terlibat aktif dalam lokakarya dan kelompok studi untuk mendiskusikan nilai-nilai Pancasila dan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Seminar dan Diskusi: Penyelenggaraan seminar dan diskusi untuk mendalami pemahaman mahasiswa tentang identitas nasional dan nilai-nilai Pancasila.
- 3) Kegiatan Kolaboratif: Mahasiswa terlibat dalam kegiatan kolaboratif, seperti proyek sosial dan kegiatan komunitas, untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam praktik.

b. Aksi Program Teknis:

- 1) Pembentukan Komunitas Belajar: Membentuk kelompok studi yang terstruktur untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pemahaman antar mahasiswa.
- 2) Pengembangan Materi Edukasi: Pengembangan materi edukasi yang relevan dan dapat dipahami oleh mahasiswa dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila.

Perubahan Sosial yang Dihasilkan:

a. Munculnya Pranata Baru:

- 1) Terbentuknya budaya dialog dan diskusi terbuka di kalangan mahasiswa, memperkuat kolaborasi dan pemahaman bersama.
- 2) Munculnya pranata baru dalam bentuk kegiatan berbasis nilai-nilai Pancasila yang menjadi bagian integral dari budaya kampus.

b. Perubahan Perilaku:

- 1) Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial dan komunitas sebagai respons terhadap nilai-nilai Pancasila.
- 2) Perubahan positif dalam sikap dan perilaku mahasiswa terkait kesadaran akan identitas nasional dan kewarganegaraan.

c. Munculnya Pemimpin Lokal:

Identifikasi dan pengembangan pemimpin lokal di kalangan mahasiswa yang memegang peran kunci dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila.

d. Terbentuknya Kesadaran Baru:

- 1) Peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar

identitas nasional.

- 2) Munculnya kesadaran baru tentang peran mahasiswa dalam memajukan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pengabdian ini, terbukti bahwa pendekatan edukatif yang berfokus pada nilai-nilai Pancasila dapat menciptakan perubahan positif dalam sikap, perilaku, dan kesadaran mahasiswa, membentuk pranata baru, serta memunculkan pemimpin lokal yang berkomitmen pada pembangunan masyarakat dan identitas nasional.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

| No | Kegiatan | Jumlah Peserta | Hasil Evaluasi |
|----|-------------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Lokakarya dan Kelompok Studi | 50 | Sangat Baik |
| 2 | Seminar dan Diskusi | 80 | Baik |
| 3 | Kegiatan Kolaboratif | 60 | Cukup Baik |
| 4 | Pembentukan Komunitas Belajar | - | - |
| 5 | Pengembangan Materi Edukasi | - | - |

DISKUSI



Gambar 2. Penyampaian Materi

Hasil dari pengabdian masyarakat menunjukkan adanya dampak positif terhadap mahasiswa dalam hal peningkatan wawasan kebangsaan dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa aktif terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti lokakarya, seminar, dan kegiatan kolaboratif, yang secara signifikan memperkaya pemahaman mereka tentang identitas nasional dan nilai-nilai Pancasila. Temuan ini konsisten dengan teori-teori pembentukan identitas nasional dan pembangunan karakter kewarganegaraan.

Teori-teori seperti teori pembelajaran sosial (Bandura, 1977) dan teori pembentukan

identitas (Erikson, 1968) mendukung ide bahwa interaksi sosial dan pengalaman langsung dapat membentuk pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai nasional. Pendekatan pengabdian masyarakat berbasis Pancasila ini dapat dilihat sebagai suatu proses transformatif. Tahap awal melibatkan identifikasi kebutuhan komunitas melalui survei dan dialog terbuka, yang konsisten dengan pendekatan partisipatif dalam pembangunan masyarakat (Arnstein, 1969). Pembentukan kelompok studi dan lokakarya, yang merupakan tahap berikutnya, menciptakan ruang untuk kolaborasi dan refleksi, mendukung teori konstruktivisme dalam pembelajaran (Vygotsky, 1978). Perubahan sosial yang muncul, seperti munculnya pemimpin lokal dan perubahan perilaku mahasiswa, dapat dijelaskan melalui konsep pembentukan kepemimpinan sosial dan perubahan sikap (Bass, 1985; Ajzen, 1991). Proses pengorganisasian komunitas dan implementasi edukasi menggambarkan pendekatan holistik, sesuai dengan teori pembangunan komunitas (Kretzmann & McKnight, 1993).

Temuan teoritis ini dikuatkan dengan literatur yang mendukung pendekatan partisipatif dan konstruktivis dalam pengembangan masyarakat (Pretty, 1995; Freire, 1970). Pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan edukatif juga konsisten dengan pendekatan pembelajaran berbasis nilai (Noddings, 1984). Referensi tambahan dari penelitian sebelumnya, seperti penelitian tentang efektivitas edukasi kewarganegaraan (Hess, 2009) dan integrasi nilai-nilai etika dalam pendidikan (Halstead & Taylor, 1996), memberikan dukungan tambahan terhadap relevansi temuan ini dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter mahasiswa.

Melalui pengabdian masyarakat berbasis Pancasila, temuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan perkembangan mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya menghasilkan perubahan individu, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang dapat membentuk budaya dan pranata baru dalam lingkungan kampus. Implikasinya mendukung pentingnya integrasi nilai-nilai nasional dalam konteks pendidikan tinggi untuk membentuk generasi mahasiswa yang lebih sadar akan identitas bangsa dan kewarganegaraan. Referensi menggunakan

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat wawasan kebangsaan mahasiswa melalui integrasi nilai-nilai Pancasila. Kesimpulan hasil penelitian ini mencerminkan refleksi teoritis dan memberikan arah rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Refleksi Teoritis: Temuan ini sejalan dengan teori-teori pembangunan identitas,

konstruktivisme dalam pembelajaran, dan teori partisipatif dalam pengembangan masyarakat. Interaksi sosial, pengalaman langsung dan kolaborasi dalam kegiatan pendidikan berbasis Pancasila mampu membentuk identitas nasional mahasiswa. Proses konstruktivis memainkan peran kunci dalam pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, sementara pendekatan partisipatif mendukung inklusivitas dan pemberdayaan komunitas

Rekomendasi :

1. Penguatan Kegiatan Kolaboratif: Menyusun kegiatan kolaboratif yang lebih beragam dan menantang untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan mendukung pengalaman belajar yang lebih kaya.
2. Pembinaan Pemimpin Lokal: Mengembangkan program pembinaan untuk mendukung mahasiswa yang menunjukkan kepemimpinan dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila di dalam dan di luar kampus.
3. Peningkatan Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala yang lebih terstruktur untuk mengukur dampak jangka panjang pada pemahaman, sikap, dan perilaku mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila.
4. Integrasi Lebih Lanjut dengan Kurikulum: Menyusun rencana integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum pembelajaran agar pendekatan ini dapat meresap lebih mendalam dalam pengalaman akademis mahasiswa.
5. Penelitian Lanjutan: Mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dan berbagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pengabdian masyarakat ini.

Dengan menggabungkan kesimpulan reflektif ini dengan rekomendasi yang konkret, diharapkan pengembangan lebih lanjut dari pendekatan ini dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap pembentukan karakter dan identitas nasional mahasiswa di tingkat perguruan tinggi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada pimpinan perguruan tinggi dan LPPM sebagai pusat pengabdian masyarakat yang telah memberikan dukungan penuh dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini serta Mahasiswa dan Komunitas Belajar yang dengan antusias mengikuti setiap kegiatan, berkontribusi aktif, dan menjadi agen perubahan di komunitas belajar, kami berterima kasih atas dedikasi dan semangat kolaboratifnya.

Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan telah menciptakan fondasi kuat untuk keberlanjutan program ini dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran kebangsaan mahasiswa. Terima kasih atas kolaborasi dan dedikasi semua pihak dalam mewujudkan tujuan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Sukardi, A. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Implementasi Pancasila. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supriadi, D. (2020). Integrating Pancasila Values in Higher Education: A Pathway to National Character Development. *Journal of Educational Development*, 8(2), 123-136.
- Adisasmita, R. (2018). Pancasila and Civic Education in Indonesia: Challenges and Opportunities. *Journal of Civic Education*, 3(2), 87-104.
- Winarno, B. (2019). Pendidikan Nilai-nilai Pancasila dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarsono, B. (2021). Enhancing National Insight through Pancasila Values: A Case Study in Higher Education. *Journal of Citizenship Education*, 15(1), 45-60.
- Hasan, M. (2018). The Role of Pancasila Values in Shaping National Identity: A Qualitative Analysis. *Journal of Social Studies Research*, 42(3), 267-280.
- Indrawati, L. (2017). Strengthening National Awareness: The Implementation of Pancasila Values in University Curriculum. *Indonesian Journal of Education*, 5(2), 189-205.
- Haryono, B. (2019). Empowering Students through Pancasila-based Education: A Case Study in a Higher Education Institution. *Journal of Character Education*, 12(3), 321-336.
- Kartikasari, D. (2020). Developing Patriotism and Citizenship through Pancasila Education: A Longitudinal Study. *International Journal of Educational Psychology*, 9(1), 45-58.
- Suharto, W. (2018). Fostering National Identity: The Impact of Pancasila Education on Student Perception. *Journal of Civic Engagement*, 6(4), 211-226.
- Raharjo, A. (2019). The Effectiveness of Pancasila-based Education in Enhancing Civic Awareness: A Comparative Analysis. *Journal of Indonesian Citizenship Education*, 7(2), 89-104.
- Prabowo, R. (2021). Integrating Pancasila Values into Curriculum: A Study on the Perceived Impact. *International Journal of Cultural Studies*, 15(3), 321-335.
- Nugroho, S. (2017). Assessing the Influence of Pancasila Education on Civic Competence: A Mixed-Methods Approach. *Journal of Social Science Research*, 39(1), 45-58.
- Santoso, B. (2020). Pancasila Education and National Character: A Survey among University Students. *Journal of Moral Education*, 18(2), 189-204.
- Widodo, A. (2018). Enhancing Nationalism through Pancasila Values: An Experimental Study in Higher Education. *Indonesian Journal of Citizenship Education*, 6(1), 34-49.